

**PERILAKU PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMANFAATAN  
INTERNET UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PENYULUH  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**INTISARI**

**SEPTI KUSUMAWATI**

**21/484704/PMU/10789**

Fokus penelitian ini adalah kurangnya penyuluh pertanian di D.I. Yogyakarta. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku penyuluh pertanian dalam pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penyuluh dalam pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di D.I. Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Pengambilan data primer dilakukan melalui survei menggunakan kuisioner kepada 152 responden penyuluh pertanian Aparatur Sipil Negara (ASN) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD). Data dianalisis menggunakan uji proporsi dan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan program AMOS 24.

Berdasarkan uji proporsi diketahui bahwa perilaku penyuluh pertanian dalam pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh sebagian besar berada pada kategori kadang-kadang. Data yang dianalisis dengan SEM menyatakan bahwa faktor personal tidak berpengaruh nyata terhadap perilaku penyuluh pertanian dalam pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh dan faktor lingkungan berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap perilaku penyuluh pertanian dalam pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan penyuluh. Faktor personal dan lingkungan memiliki hubungan positif yang kuat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku penyuluh pertanian dalam pemanfaatan internet yaitu, pemerintah dapat mengalokasikan biaya pemeliharaan jaringan dan komputer untuk kantor BPP/UPTD, pelatihan website dan media sosial kepada penyuluh, sosialisasi pemanfaatan sumber informasi digital kepada penyuluh dan peningkatan iklim kerja yang kondusif dengan mengoptimalkan peran rekan kerja.

**Kata kunci:** Penyuluh pertanian, Perilaku, Internet, SEM, Daerah Istimewa Yogyakarta

## BEHAVIOR OF AGRICULTURAL EXTENSION AGENTS IN UTILIZING INTERNET TO SUPPORT EXTENSION AGENT ACTIVITIES IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### *ABSTRACT*

**SEPTI KUSUMAWATI**

**21/484704/PMU/10789**

This study is focused on the lack of agricultural extension agents in D.I. Yogyakarta. An effort to solve this problem is by utilizing Internet to support the extension agent activities to run effectively and efficiently. This study is aimed to analyze the behavior of agricultural extension agents in utilizing Internet to support extension agent activities and to analyze factors influencing the behavior of agricultural extension agents in utilizing Internet to support the extension agent activities. The method of this study is descriptive analytics with quantitative approach. The study was conducted in D.I. Yogyakarta on January to March 2023. Primary data was taken through questionnaire given to 152 respondents, agricultural extension agents in Agricultural Extension Center (BPP) dan Regional Technical Implementation Unit (UPTD). Data was analyzed using proportion test and Structural Equation Modelling (SEM) by AMOS 24.

Based on the proportion test, it is known that the behavior of agricultural extension agents in utilizing Internet to support extension agent activities mostly is in the category of occasionally. Data analyzed by SEM shows that personal factor does not obviously effect the behavior of agricultural extension agents in utilizing Internet to support extension agent activities. Whereas the environment factor strongly and positively effect the behavior of agricultural extension agents in utilizing Internet to support extension agent activities. Personal and environment factor have strong positive correlation. The effort to improve the behavior of agricultural extension agents in utilizing the Internet to support extension agent activities are the government can allocate the cost of network and computer maintenance for BPP/UPTD office, conduct website and social media workshop for agricultural extension agents, introducing the utilization of sources of digital information to all agricultural extension agents, and improve the conducive working atmosphere by maximizing the role of coworkers.

**Keywords:** Agricultural extension agent, Behavior, Internet, SEM, Daerah Istimewa Yogyakarta